

**KRITIK INTERPRETASI KELOMPOK PEMIKIR LIBERAL TERHADAP AYAT
AL-QUR'AN TENTANG JILBAB BERDASARKAN TINJAUAN ULAMA DALAM
SURAH AL-AḤZÂB AYAT 59**

TESIS

Diajukan kepada

Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister dalam
Ilmu Agama Islam



Oleh

WATI NAFISATUR RIYADLOH

NIM. : O. 000090033

PROGRAM STUDI MAGISTER PEMIKIRAN ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Adian Husaini, M. A.

Dosen Program Studi Pemikiran Islam

Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudari Wati Nafisatur Riyadloh

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pemikiran Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara:

Nama : Wati Nafisatur Riyadloh

NIM : 0 000090033

Konsentrasi : Pemikiran dan Peradaban Islam

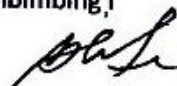
Judul : Kritik Interpretasi Kelompok Pemikir Liberal terhadap Ayat Al-Qur'an tentang Jilbab Berdasarkan Tinjauan Ulama dalam Surat Al-Ahzâb Ayat 59

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, 15 Maret 2013

Pembimbing, I



Dr. H. Adian Husaini, M. A.

NOTA PEMBIMBING

Dr. Nirwan Syafrin Manurung, M. A.
Dosen Program Studi Pemikiran Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudari Wati Nafisatur Riyadloh

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pemikiran Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara:

Nama : Wati Nafisatur Riyadloh
NIM : O 000090033
Konsentrasi : Pemikiran dan Peradaban Islam
Judul : Kritik Interpretasi Kelompok Pemikir Liberal terhadap Ayat Al-Qur'an tentang Jilbab Berdasarkan Tinjauan Ulama dalam Surat Al-Ahzab Ayat 59

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, 15 Maret 2013

Pembimbing II


Dr. Nirwan Syafrin Manurung, M. A.

TESIS BERJUDUL

KRITIK INTERPRETASI KELOMPOK PEMIKIR LIBERAL TERHADAP AYAT AL-QUR'AN TENTANG JILBAB BERDASARKAN TINJAUAN ULAMA DALAM SURAT AL-AHZAB AYAT 59

yang dipersiapkan dan disusun oleh

WATI NAFISATUR RIYADLOH

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 13 Mei 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji


Dr. Sadarno Shobron, M.Ag.

Anggota Dewan Penguji Lain


Dr. M. Abdul Khaliq Hasan, M.A., M.Ed.

Penguji

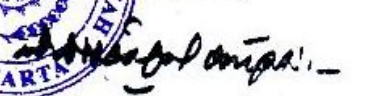

Dr. M. A. Fattah Santoso, M.Ag.

Pembimbing Pendamping II



Surakarta, 07 Maret 2015

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,


Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wati Nafisatur Riyadloh
NIM : O 000090033
Konsentrasi : Pemikiran dan Peradaban Islam
Judul : Kritik Interpretasi Kelompok Pemikir Liberal terhadap Ayat Al-Qur'an tentang Jilbab Berdasarkan Tinjauan Ulama dalam Surah Al-Ahzâb Ayat 59

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi*. Sejumlah data, kutipan, dan referensi yang saya cantumkan dalam tesis tersebut telah melalui prosedur pengutipan yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis tersebut merupakan hasil *plagiasi*, maka saya bersedia menerima sanksi secara hukum dan gelar yang saya peroleh dapat dibatalkan.

Demikian pernyataan keaslian tesis saya. Terima kasih.

Surakarta, 30 Maret 2013

Pembuat pernyataan,

Wati Nafisatur Riyadloh

MOTTO

إِنَّا لِلَّهِ لَاصِقُونَ لَا حَاسِمٌ بَيْنَنَا وَتَوَّافِقُهُ لِيُؤْتِنَا اللَّهُ
عَلَيْهِ وَكَوَلْتِ لِي لُزُومٌ .

“.....aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan. Dan tidak ada taufik bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. Hanya kepada Allah aku bertawakkal dan hanya kepada-Nyalah aku kembali.”

(QS. *Hûd*/11: 88)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين نحمده ونستعينه ونستغفره, ونعوذ بالله من شرور انفسنا ومن سيئات أعمالنا, من يهdy الله فلا مضلا له, ومن يضللله فلا هادي له, اللهم صل و بارك على سيدنا محمد الفاتح لما اغلق والخاتم لما سبق وباصر الحق بالحق والهادى الى صراطك المستقيم. ام بعد .

Hamdan wa syukran lillah, segala puji bagi Allah Swt, zat pencipta alam dan penyempurna setiap kebahagiaan. *Şalawat dan Salam* mari senantiasa kita haturkan kepada suri tauladan sempurna, *khatam al-anbiyâ'*, Nabi Muhammad Saw, segenap keluarga dan para *şahabatnya*. Alhamdulillah, berkat rahmat, taufik, dan hidayah Allah Swt, tesis ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan lancar (meskipun bukan tanpa hambatan).

Maha suci Allah, terbukti benar firmanNya, *inna ma'a al-'usri yusrâ*, segala kesulitan yang peneliti hadapi sedikit demi sedikit berbuah kemudahan. Keberhasilan penyusunan tesis ini tiada lain adalah berkat ketulusan hati, jerih payah, dan dukungan berbagai pihak yang baik secara langsung maupun tidak, terlibat dalam upaya penyelesaian tesis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Pimpinan pusat Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) yang telah memberikan beasiswa studi S2 MPI di UMS, *syukran kasîran* atas kesempatan, amanah, pemakluman, dan motivasinya.
2. Dr. M. Mu'inuddinillah Bashri, MA., selaku mantan Ketua Program Studi Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan Dr. Sudarno Shobron, sebagai Ketua Program Studi Magister Studi Islam baru sekaligus ketua dewan penguji, yang telah memberikan kemudahan untuk menyelesaikan studi dan penyampaian kritik-saran untuk perbaikan tesis.
3. Dr. H. Adian Husaini dan Dr. Nirwan Syafrin Manurung, selaku pembimbing I dan II, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga, untuk memberikan ilmu, arahan-arahan, semangat, sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik (meski masih banyak kekurangan).
4. Dr. Abdul Khaliq Hasan, M. A., M. Ed., dan Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M. Ag., sebagai dosen penguji tesis yang telah memberikan banyak masukan berharga guna perbaikan karya ilmiah ini.
5. Para *asâtîz* (dosen) MPI angkatan 3, untuk menyebut diantaranya ustâz Dr. Syamsul Hidayat, MA., Dr. Hamid Fahmy Zarkasyi, Dr. Amir Mahmud, ustâz Aidul Fitriciada, Prof. Dr. Abdul Karim, ustâz Drajat Triantoro, Prof. Dr. M. Zuhri, Prof. Yunahar Ilyas, dkk., yang senantiasa membimbing dan

mendidik kami menjadi *khoir al-nâs*, dan hamba Allah yang berkualitas dan bertakwa. Terima kasih juga segenap staf TU (administrasi) dan perpustakaan yang selalu membantu kelancaran studi peneliti selama kuliah di MPI.

6. Seluruh dewan pengajar dan staf Fakultas Agama Islam UNISSULA-Semarang yang telah memberikan rekomendasi dan kesempatan sehingga peneliti dapat melanjutkan studi ke jenjang lanjut.
7. Sahabat-sahabat peserta Program kaderisasi 1000 ulama angkatan ke-3 yang selalu memberi warna berbeda dalam kehidupan peneliti.
8. Orang tua (abah H. Isma'il Salim dan umi Muslihah), dan juga adik (Farid Islahul Yusron S. Pd. I.), yang tak pernah letih memberikan doa, semangat, serta bantuan tak terperi hingga terselesaikannya penelitian ini. Terima kasih teristimewa untuk anakku terkasih, Isyqy Maulida Fatiha Hannan, terima kasih atas segala pengertiannya selama ditinggal belajar dan juga mencari nafkah. Tak lupa kepada Mas Agus Irfan, MPI. dan keluarga, khususnya bapak Asikin dan Ibu Taminah, terima kasih atas segala ilmu dan *wejangan* kemandirian luar biasa yang telah diberikan.
9. Abah K. H. Musta'in ar-Rury, Ibu Muniroh, mBah Kung Sya'roni (alm.), Mamak Hj. Munfaidah, dan semua saudaraku keluarga besar Pesantren *Tahfîẓul Qur'ân* "Dârul Qur'ân", Tlogosari-Semarang. Segenap dewan guru, karyawan, dan anak-anakku siswa Yayasan Perguruan Islam

Raudlatul Ulum-Guyangan dan Ihyaul Ulum-Wedarijaksa, RTQ. Anwârul Furqan, sahabat-sahabatku *Jam'iyah Qurra' wa al-Huffâz* (JQWH) UNISSULA 2005, serta saudari-saudariku *Jam'iyah Mudârasatil Qur'ân li al-Hâfiẓât* (JMQH) Kec. Wedarijaksa dan se Kab. Pati, tak lupa sahabat-sahabatku *mujâhidah* Ma'had Ibnu Abbâs-Klaten dan PP. Husnayain 04 Babakan-Sukabumi-Jawa Barat.

10. Semua pihak yang tidak mungkin disebut satu persatu. Mohon maaf jika ada nama terlewat, namun yang pasti Allah swt tidak akan lupa mencatat amal baik dan doa-doa kalian.

Akhirnya peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan yang sangat sederhana ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. *Tak ada gading yang tak retak*, untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak. Segenap kerendahan hati peneliti haturkan, semoga tesis ini bermanfa'at bagi para pembaca, khususnya bagi yang bergelut dalam studi pemikiran Islam. Amin.

Terima kasih

Surakarta, 30 Maret 2013

Peneliti



Wati Nafisatur Riyadloh

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan mengkaji interpretasi kelompok pemikir liberal terhadap ayat al-Qur'an tentang jilbâb berdasarkan tinjauan ulama dalam surah al-Aḥzâb ayat 59. Ada tiga (3) Fokus kajian penelitian yang dibahas yaitu: interpretasi kelompok pemikir liberal terhadap ayat al-Qur'an tentang jilbâb dalam surah al-Aḥzâb ayat 59, diskursus tinjauan ulama atas ayat jilbâb, dan kritik terhadap interpretasi kelompok pemikir liberal tentang jilbâb berdasar tinjauan tafsir ulama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deduktif dengan pendekatan analisa *ta'sîl*, *taṣwîr*, *tarsyîd*, *taṭwîr*, dan *tanzîr* sesuai konsep *Islamic worldview*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewajiban jilbâb yang sudah sangat jelas (*ṣarîḥ*) tertuang dalam surah al-Aḥzâb ayat 59, dimaknai berbeda oleh kelompok pemikir liberal sebagai ajaran budaya Arab yang tidak relevan diterapkan sekarang karena beberapa argumen, antara lain: jilbâb hanya dianggap sebagai tradisi 'Arab masa Rasulullah SAW saja, dalîl wajibnya jilbâb merupakan *ḥadîs Âḥad* yang tidak sah dijadikan *hujjah syar'î*, jilbab merupakan pengekangan/penindasan perempuan, dan jilbab bukan simbol bukti keimanan atau ketakwaan seorang wanita.

Argumen dan interpretasi pemikir liberal jelas keliru, mengingat kejelasan tekstual ataupun tafsir ayat, keterangan *sabab nuzûl*, dalil-dalil dari ayat al-Qur'an dan riwayat-riwayat *ṣaḥîḥ* dari *al-Ḥadîs* lain, penjelasan ulama tentang tafsir ayat jilbab, batasan-batasan aurat wanita dan syariat/adab berpakaian, serta relevansi ayat dan keotentikan wahyu Allah swt.

Kata kunci: kritik, interpretasi, liberal, jilbab, al-Aḥzâb ayat 59, *sabab nuzûl*, tafsir ulama

ABSTRACT

This thesis purposed to discuss interpretation from liberal thinkers group towards al-Qur'an verses about veil based on 'ulamâ reference into surah al-Aḥzâb ayat 59. There three (3) focus of discussion divided into research plan, are: those are interpretation of liberal thinkers towards al-Qur'an verses about veil, ulama's reference discourse for veil verses, and critics for liberal thinker about veil based on commentary of ulama's review. Research methods that is used is deductive one with analysis approach of *ta'sîl*, *taṣwîr*, *tarsyîd*, *taṭwîr*, dan *tanzîr* according to Islamic worldview concept.

The research result shows that veil obligation is very obvious pured (*ṣarîḥ*) at surah al-Aḥzâb ayat 59, interpreted differently by liberal thinker as culture from Arabic and will not suitable to be applied now for several arguments, such as: ḥijâb supposed to be Arabic tradition in Rasulullah pbuh era only, the proof for ḥijâb is derived from solitary hadîs (*Ḥadîs Âḥad*) which is not valid to be used as argumentation *ḥujjah syar'e*, ḥijâb is a symbol of restraint and oppression women, and ḥijâb is not a proof (evidence) symbol of faith and obedience ones.

Argument and interpretation of liberal thinkers clearly erroneous, given the clarity of textual paragraph and tafsir ulama, caption *sabab nuzûl*, the arguments of the verses of the Qur'an and the narrations of *al-Ḥadîs ṣaḥîḥ* other scholars about the interpretation of paragraph explanation veil , restrictions female genitalia and syari'a or manners of dress, as well as the relevance and authenticity of the revelation of the verse Allah.

Keywords: criticism, interpretation, liberal, jilbab, al-Aḥzâb ayat 59, *sabab nuzûl*, tafsir ulama

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin ialah penyalinan huruf Arab dengan huruf latin dan perangkat-perangkatnya. Tesis ini menggunakan ejaan berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988:

a. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Ket.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Ket.
ا	alif	-	tidak dilambangkan	ط	ṭā'	ṭ	t dengan satu titik di bawah
ب	bā'	b	-	ظ	ẓā'	ẓ	z dengan satu titik di bawah
ت	tā'	t	-	ع	'ain	'	koma terbalik
ث	ṣā'	ṣ	s dengan satu titik di atas	غ	gain	g	-
ج	jīm	j	-	ف	fā'	f	-
ح	ḥā'	ḥ	h dengan satu titik di bawah	ق	qāf	q	-
خ	khā'	kh	-	ك	kāf	k	-
د	dāl	d	-	ل	lām	l	-
ذ	ẓāl	ẓ	z dengan satu titik di atas	م	mīm	m	-
ر	rā'	r	-	ن	nūn	n	-
ز	zāi	z	-	هـ	hā'	h	-
س	sīn	s	-	و	wāwu	w	-
ش	syīn	sy	-	ء	hamzah	tidak dilambangkan atau '	apostrof, (tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
ص	ṣād	ṣ	s dengan satu titik di bawah	ي	yā'	y	-
ض	ḍād	ḍ	d satu titik di bawah				

b. Konsonan Rangkap/syaddah, ditulis rangkap. Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*,

قَرَرَّا ditulis *qarraba*.

c. Tā' marbūṭah di akhir kata, transliterasinya menggunakan pedoman:

1) Tā' marbūṭah yang mati/berharakat sukun, transliterasinya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya. Contoh: فَاطِمَةُ ditulis *Fātimah*

2) Kata yang terakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ditransliterasikan dengan *h*. Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *rauḍah al-aṭfāl*. Tā' marbūṭah bila dihidupkan ditulis *t*. Contoh: رَوْضَاتُ الْأَطْفَالِ ditulis *rauḍatul aṭfāl*

3) Huruf tā' marbūṭah diakhir kata dapat dialihaksarakan sebagai *t* atau dialihbunyikan sebagai *h* (ketika waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut. Contoh: haqiqat-haqiqah-hakikat.

d. Vokal Pendek, harakat fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan ḍammah ditulis *u*.

Contoh: كَاسِرٌ ditulis *kasara*, يَدْرِيبُ ditulis *yaḍribu*, سُوَيْلٌ ditulis *su'ila*.

e. Vokal Panjang, ditulis dengan tanda hubung (-) di atasnya/tanda caron,

Contoh: قَالٌ ditulis *qāla*.

f. Vokal Rangkap, fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (أي),

Contoh: كَيْفٌ ditulis *kaifa*. Fathah + wāwu mati ditulis *au* (أو).

Contoh: هَوْلٌ ditulis *haua*.

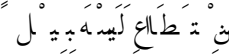
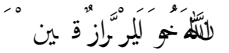
g. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

- 1). Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya (huruf sama dengan huruf yang langsung mengikuti).

Contoh:  ditulis *ar-Rahîmu*.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* ditulis *al-*. Contoh:  ditulis *al-Maliku*.

h. Huruf Besar, disesuaikan dengan EYD, walaupun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal. Kata yang didahului oleh alif lam (huruf awal kata ditulis kapital), kecuali diawal kalimat (huruf awal kata sandang ditulis kapital). Contoh:  ditulis *al-Bukhârî*.

i. Kata dalam Rangkaian Frasa/Kalimat, ditulis kata perkata menurut bunyi/pengucapannya. Contoh:  ditulis *Manistaṭâ'a ilaihi sabîla*,  ditulis *Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	22

BAB II KONSEP JILBAB PERSPEKTIF ULAMA DAN TANTANGAN TAFSIR KONTEMPORER

A. <i>Ta'rif</i> Suratal- <i>Aḥzâb</i> ayat 59	25
1. <i>Asbâbun Nuzûl</i>	25
2. Kandungan Makna Harfiah Ayat.....	29
B. Konsep Jilbab Perspektif <i>Islamic Worldview</i>	
1. Pengertian <i>Islamic Worldview</i>	43
2. Jilbab dalam Terminologi Islam.....	46
a. Terma Jilbab.....	47
b. Dasar Hukum dan <i>Sabab Nuzûl</i> Pemakaian Jilbab.....	48
c. Syarat-syarat Jilbab.....	50
C. Konsep Tafsir Al-Qur'an dan Metodenya	
1. Karakteristik Tafsir dan Mufassir.....	54
2. Metode Tafsir Al-Qur'an.....	57

BAB III INTERPRETASI KELOMPOK PEMIKIR LIBERAL TERHADAP AYAT AL-QUR'AN DAN PANDANGAN MEREKA TENTANG TAFSIR JILBAB DALAM SURATAL-AḤZÂB AYAT 59

A. Kilas Pandang Islam Liberal.....	62
B. Kritik Kelompok Pemikir Liberal atas Penafsiran Ulama terhadap Suratal- <i>Aḥzâb</i> Ayat 59	
1. Jilbab sebagai Tradisi Bangsa Arab.....	68
2. Tidak Ada Dalil yang Menunjukkan Kewajiban Jilbab, Bentuk, dan Batas Aurat yang Jelas.....	77

3. Sumber Hukum Jilbab dari <i>Ḥadīṣ Âḥad</i> Tidak Sah Dijadikan <i>Hujjah</i>	80
4. Penafsiran Ulama Harus Ditafsir Ulang (Reinterpretasi).....	82
5. Jilbab Merupakan Bentuk Pengekangan dan Penindasan Perempuan.....	85
6. Jilbab Bukan Tanda Ketakwaan atau Kemuliaan Perempuan.....	87
C. Pandangan Kelompok Pemikir Liberal tentang Tafsir	
1. Tafsir Itu Empiris-Relatif.....	91
2. Aplikasi Paham Relativisme dalam Batasan Aurat Wanita.....	92
3. Dampak Relativisme pada Al-Qur'an dan Ilmu Tafsir.....	95

BAB IV TELAAH KRITIS TERHADAP INTERPRETASI KELOMPOK PEMIKIR LIBERAL TENTANG PERINTAH JILBAB DALAM SURAT *AL-AḤZÂB* AYAT 59 DAN TENTANG APLIKASI PENERAPAN SYARIAT JILBAB DI INDONESIA

A. Analisis Kritik Interpretasi Kelompok Pemikir Liberal tentang Perintah Jilbab dalam Surat <i>Al-Aḥzâb</i> Ayat 59	
1. Analisis <i>Sabab Nuzûl</i>	97
2. Analisis Batas Aurat Wanita.....	99
a. Dalil-dalil dari <i>al-Qur'ân al-Karîm</i>	100
b. Dalil-dalil dari <i>al-Ḥadīṣ</i>	103
B. Kritik terhadap Aplikasi Penerapan Syariat Jilbab di Indonesia	
1. Argumentasi Historisitas Jilbab.....	103
2. Argumentasi <i>Maqâṣid al-Syarî'ah</i>	110

3. Argumentasi Penegakan Hak Asasi Manusia.....	111
---	-----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	115
B. Saran-saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN